

BAB : SINKRONISASI NAMA : DANI ADRIAN NIM : 225150201111009

TANGGAL : 28/03/2023

ASISTEN : ZHAFRAN RAMA AZMI

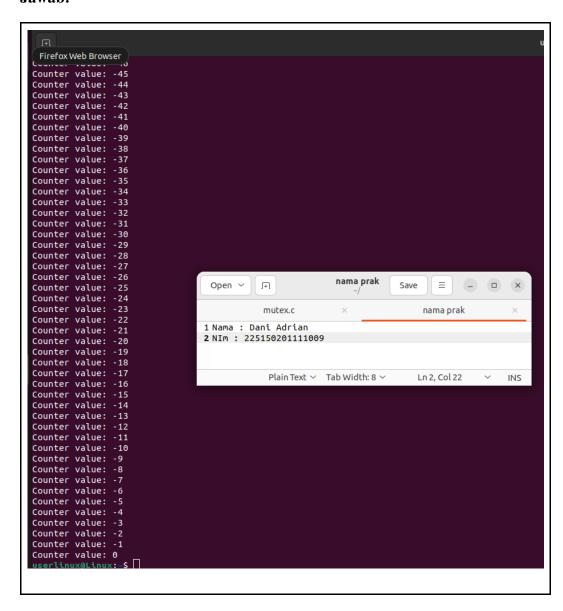
GIBRAN HAKIM

Langkah Praktikum

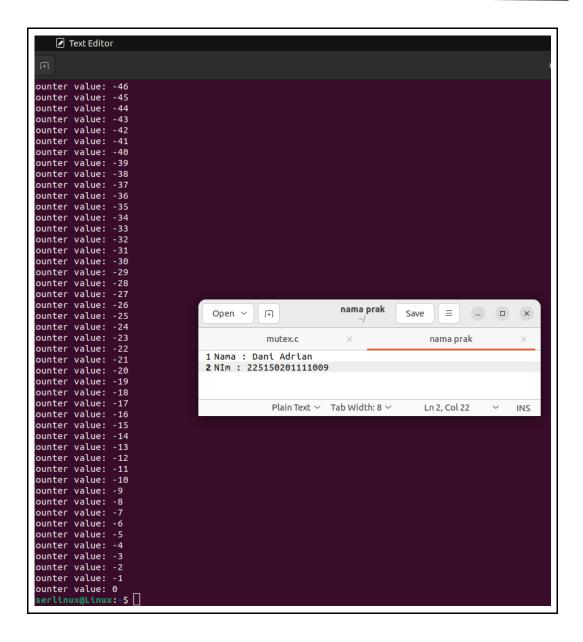
4.4.1 Mutex

1. Jalankan program tersebut sebanyak 10 kali. Apakah semua output yang dihasilkan sama?

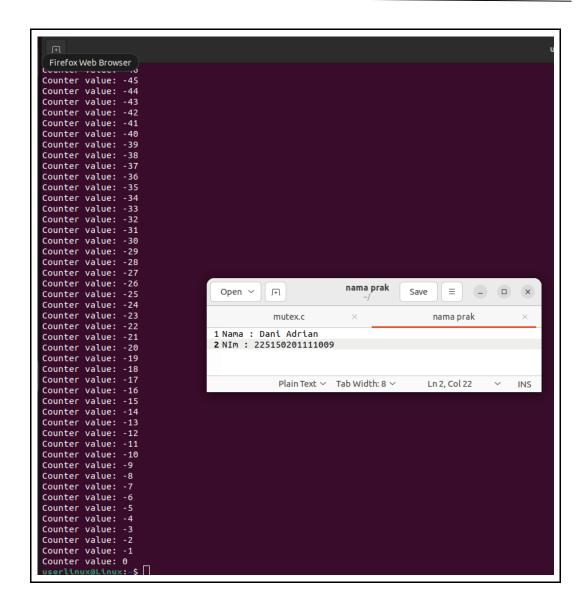
Jawab:



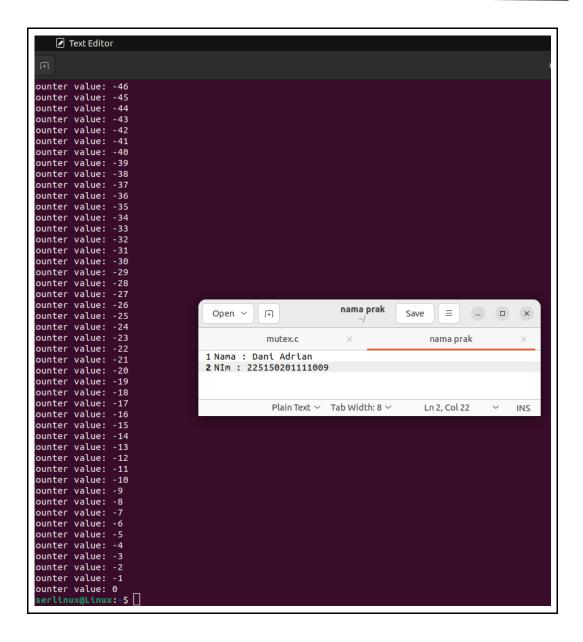




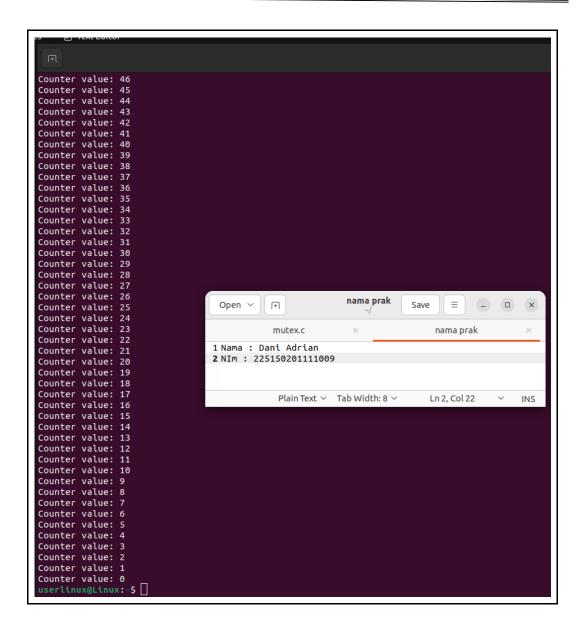




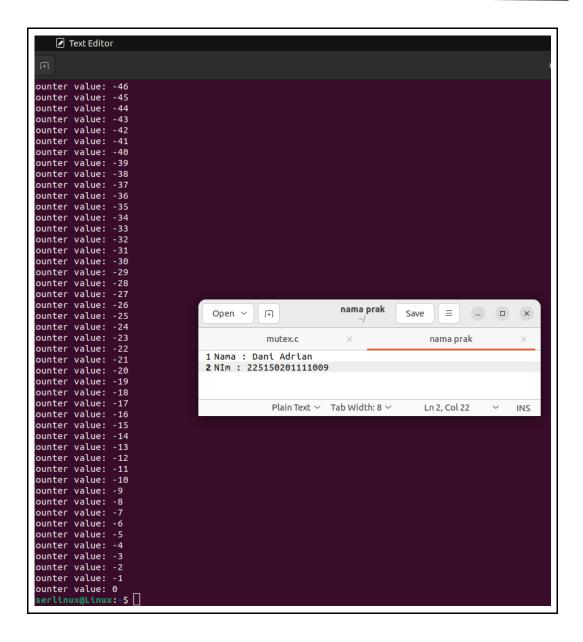




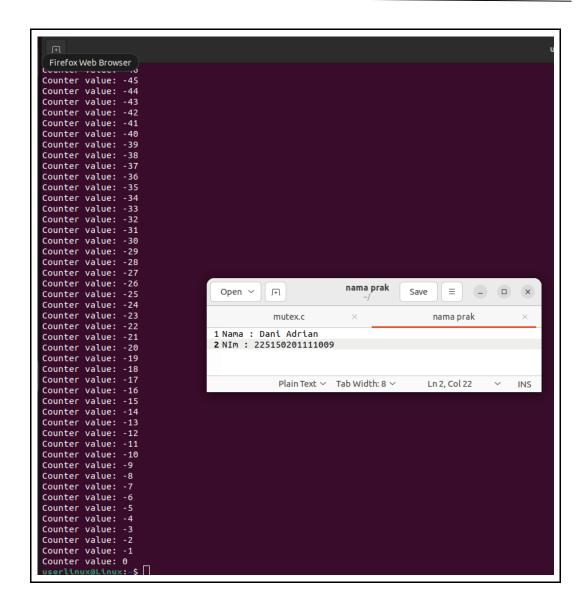




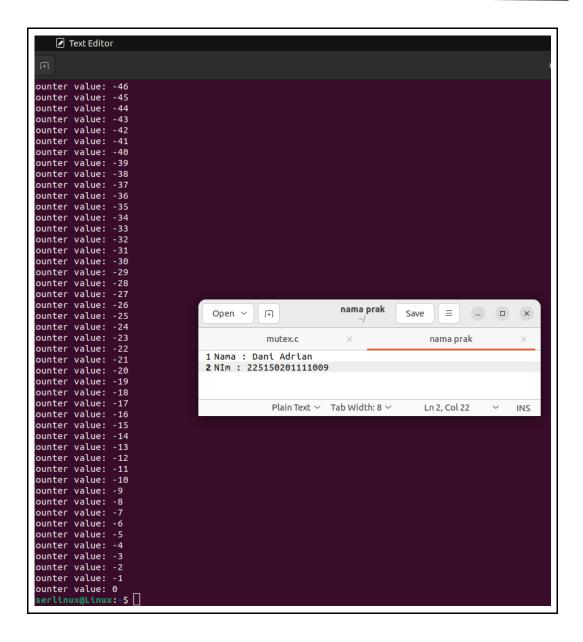




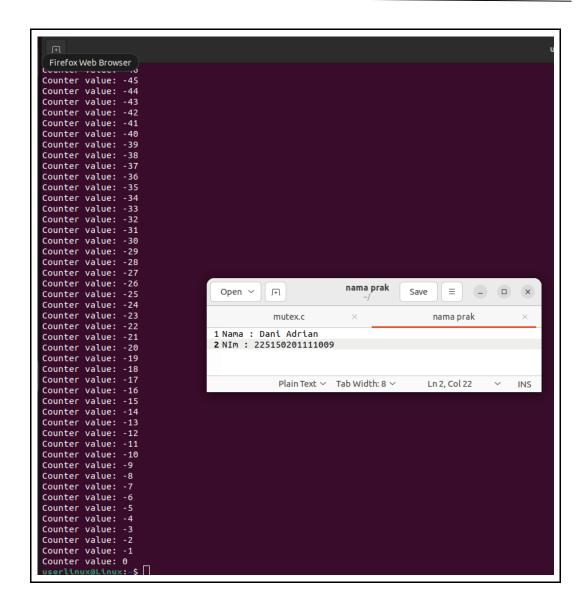


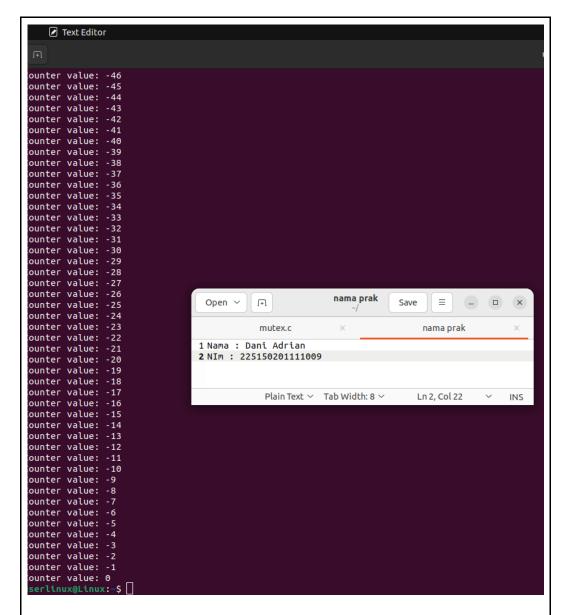










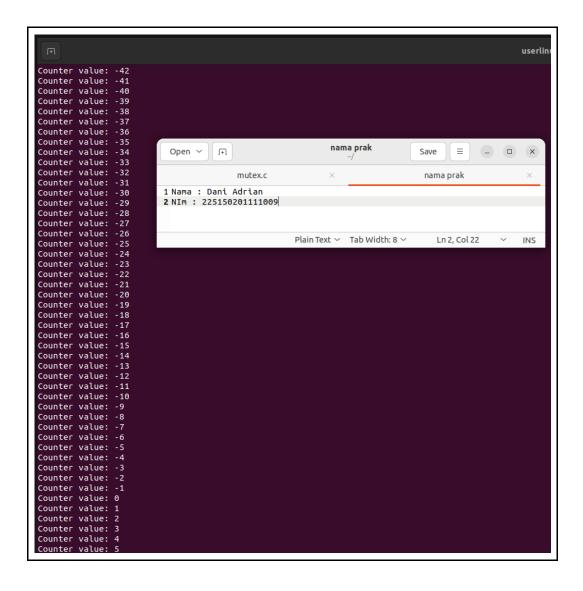


Hasil yang dihasilkan setiap kali dijalankan berbeda-beda. Beberapa hasilnya positif, sedangkan yang lainnya negatif.

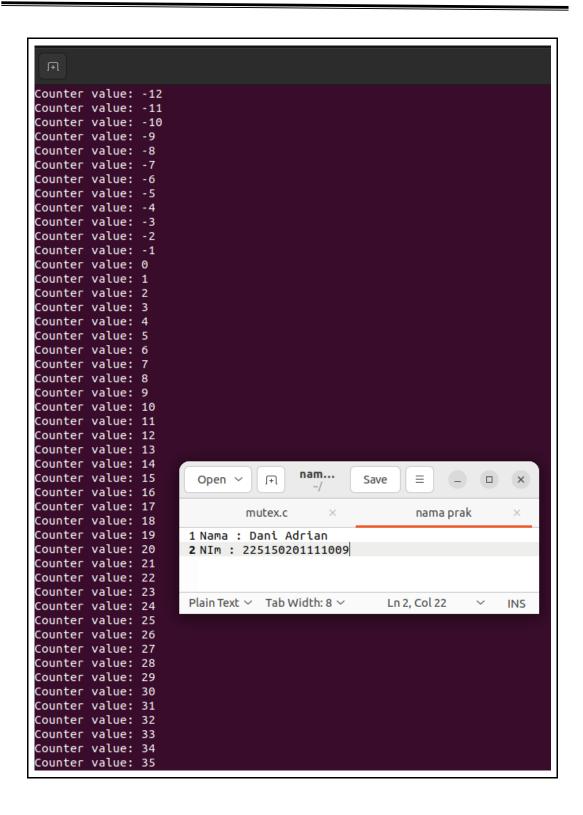
2. Hapus kode program pada baris 10, 17, 22, dan 29 yang berisi perintah pthread_mutex_lock dan pthread_mutex_unlock. Kemudian jalankan program tersebut sebanyak 10 kali. Apakah semua output yang dihasilkan sama?

Jawab:

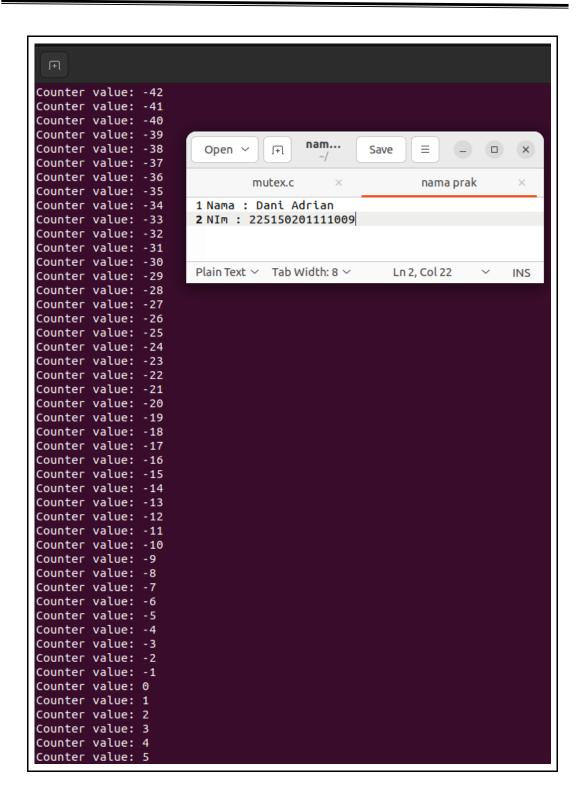




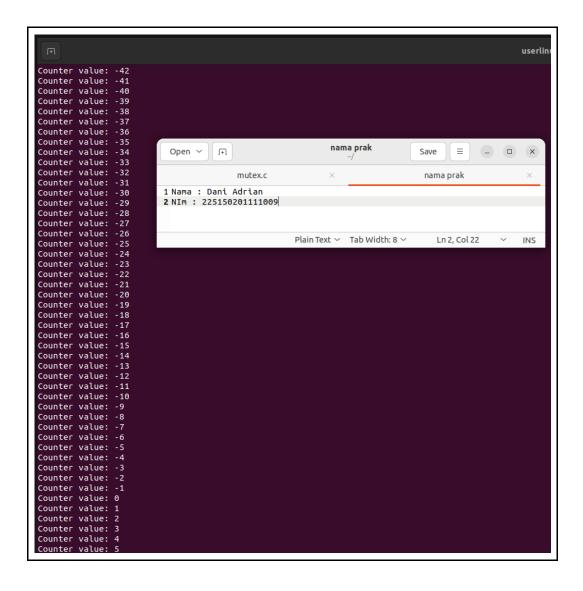




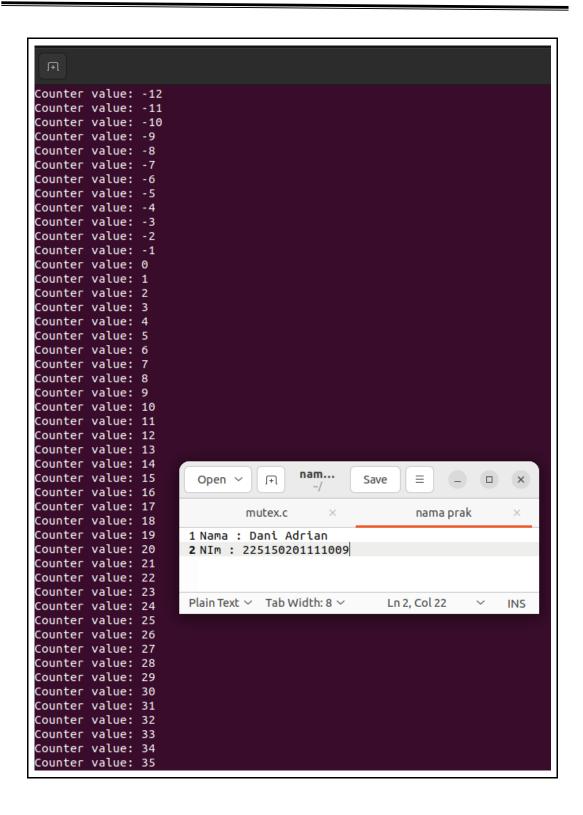




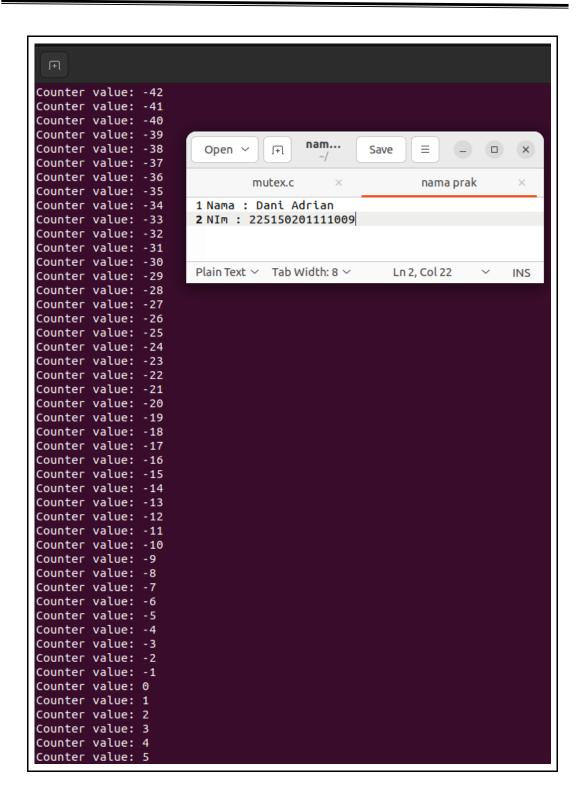




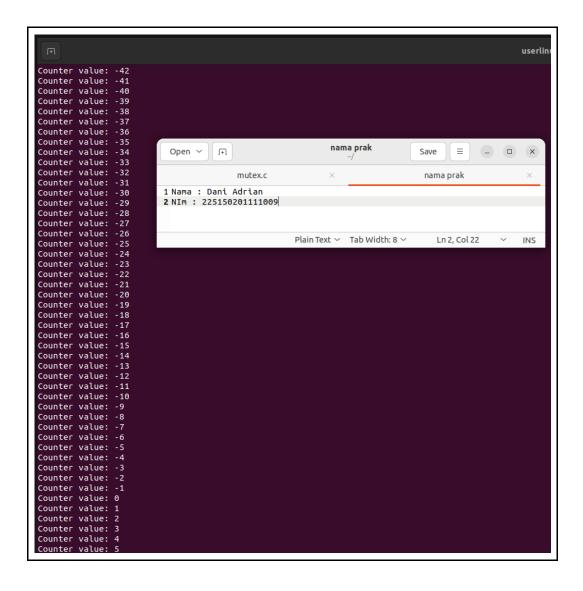




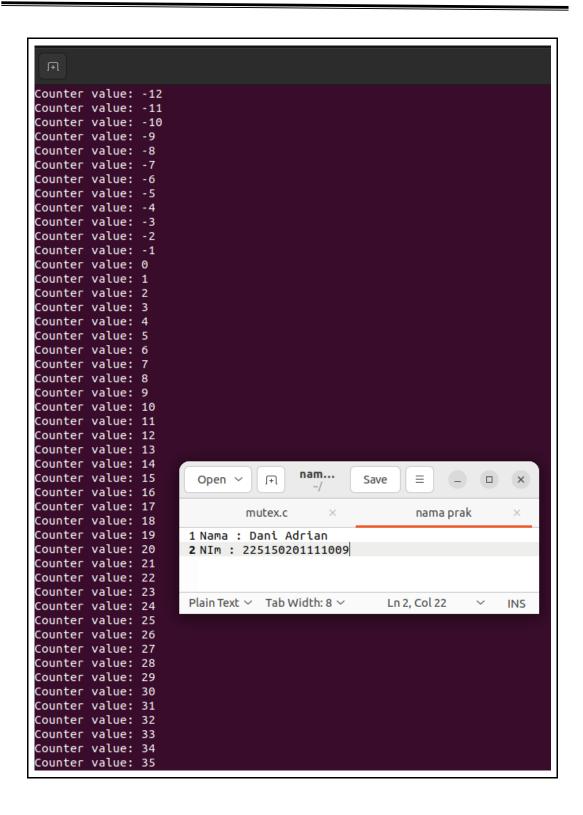




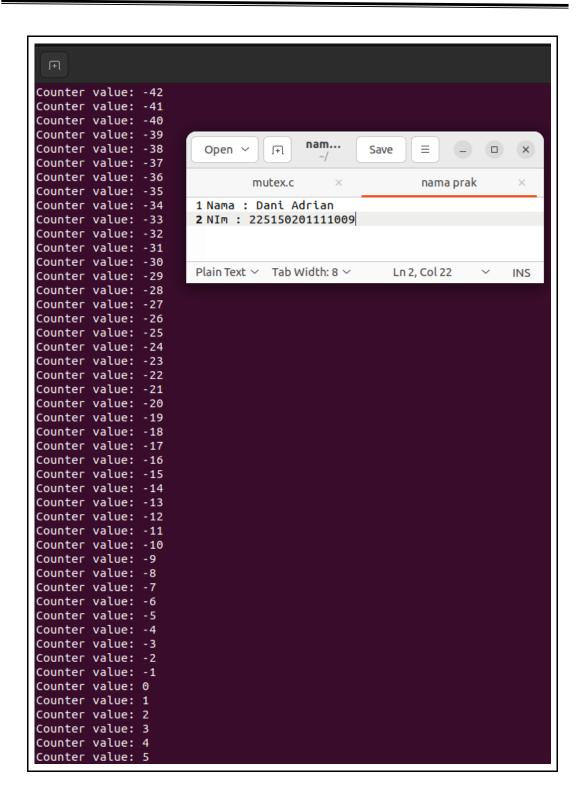


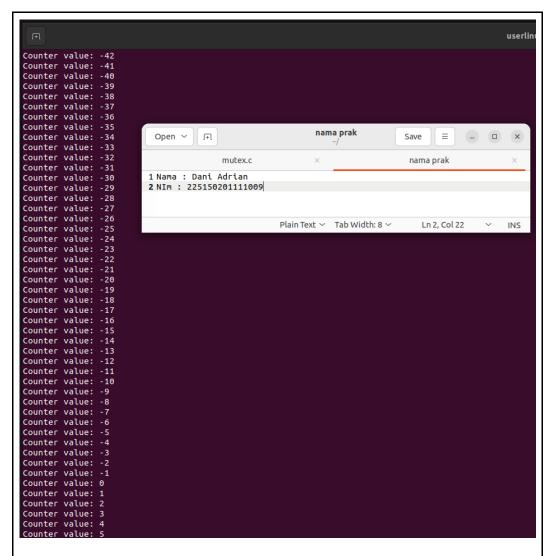












Setelah menghapus perintah pthread_mutex_lock dan pthread_mutex_unlock pada baris 10, 17, 22, dan 29, hasil keluarannya menjadi berbeda-beda dan lebih acak dari sebelumnya. Selain itu, ada beberapa output yang bernilai negatif, dan ada pula yang positif.

3. Berdasarkan hasil pengamatan anda, simpulkanlah fungsi dari **pthread_mutex_lock** dan **pthread_mutex_unlock dalam** program tersebut!

Jawab:

Pthread_mutex_lock digunakan untuk mengunci variabel tertentu sehingga thread lain tidak dapat menggunakan fungsi tersebut sampai mutex tersebut

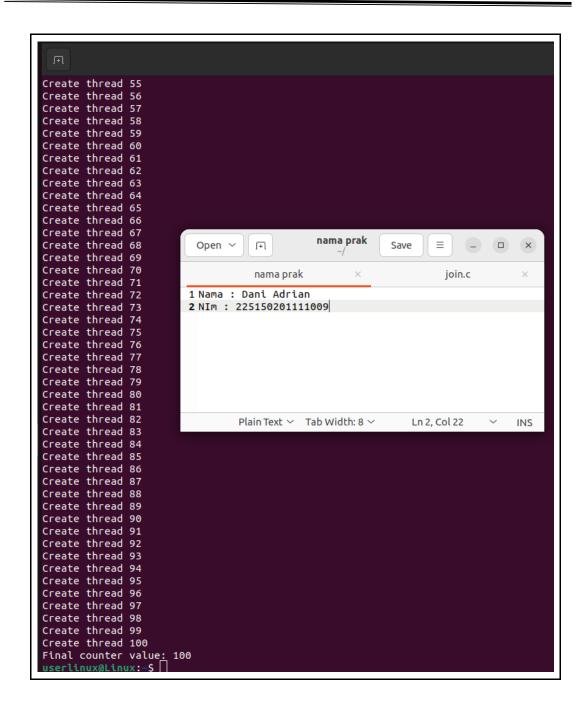
dibuka (unlocked) oleh thread yang mengunci variabel. Pthread_mutex_unlock digunakan untuk membuka kunci variabel tersebut. Jika thread mencoba memanggil fungsi ini ketika mutex tidak terkunci oleh thread tersebut, maka akan muncul pesan kesalahan. Dalam sistem operasi Linux, kedua fungsi ini termasuk dalam pustaka thread POSIX dan digunakan untuk mengendalikan akses ke sumber daya bersama yang digunakan oleh beberapa thread secara bersamaan.

4.4.2 Join

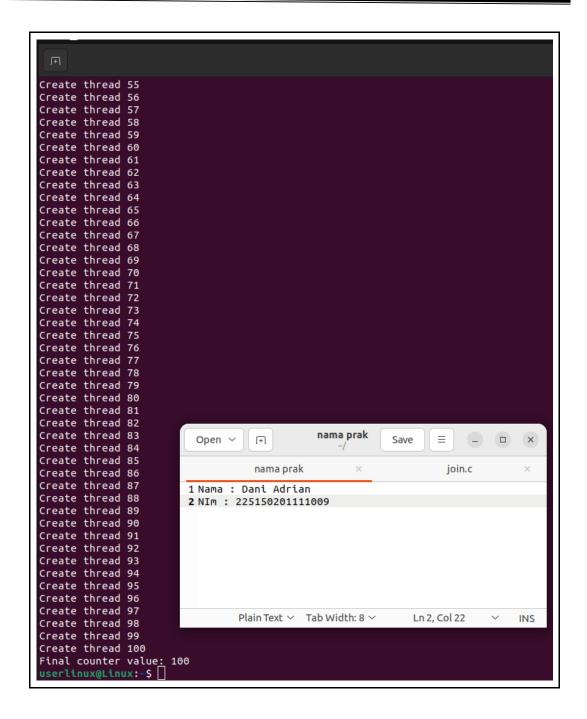
1. Jalankan program tersebut sebanyak 10 kali. Apakah semua output yang dihasilkan sama?

Jawab:

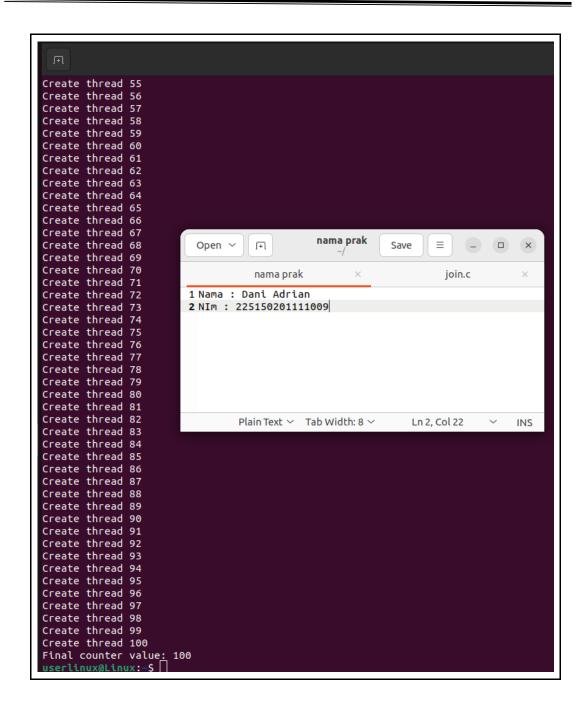




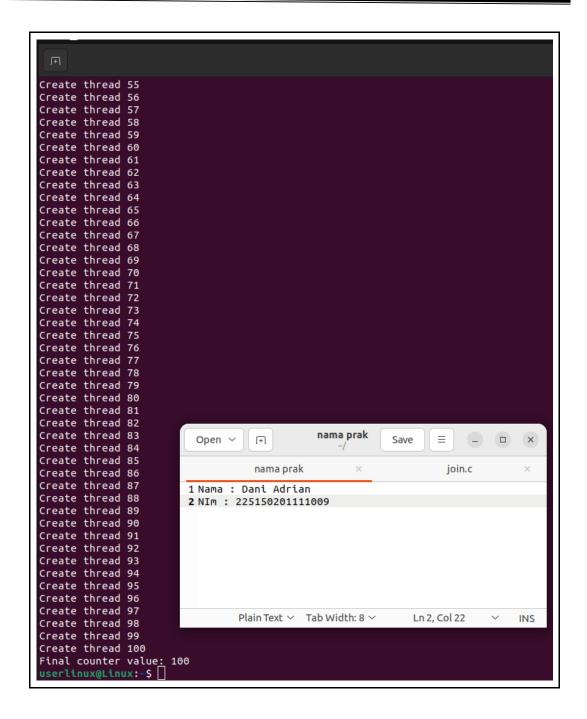




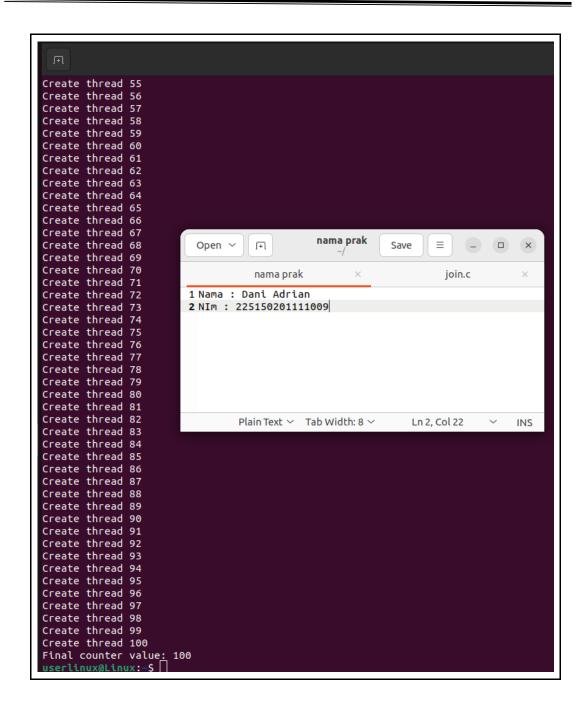




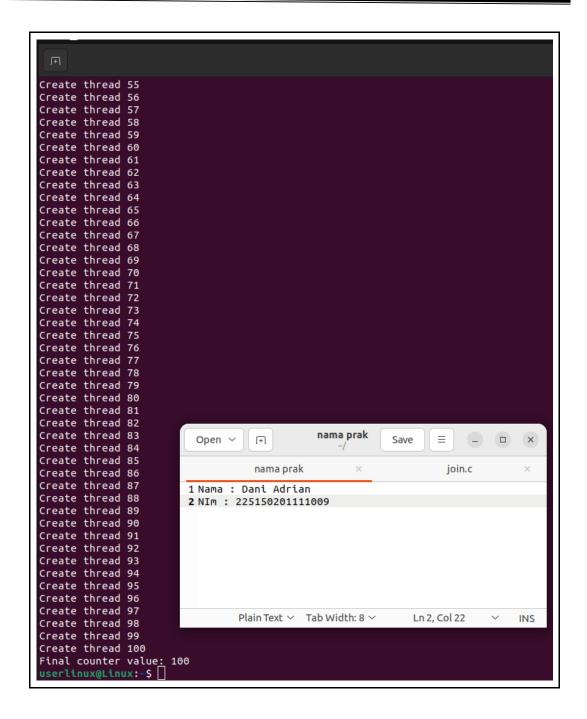




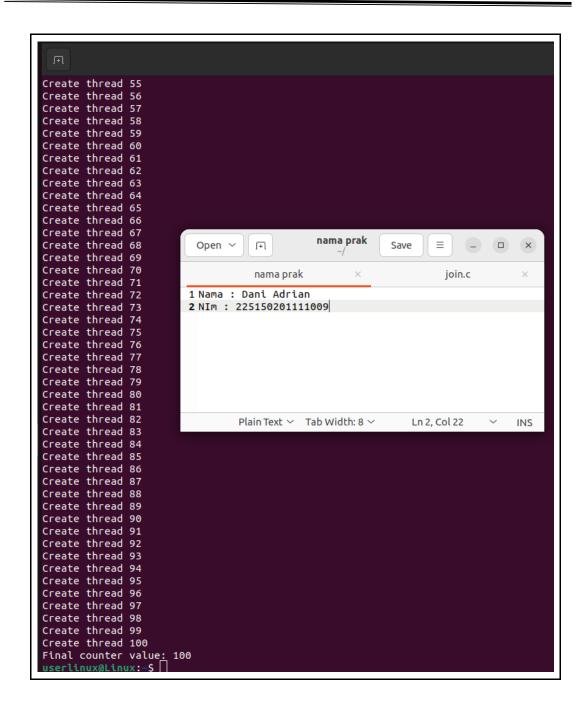




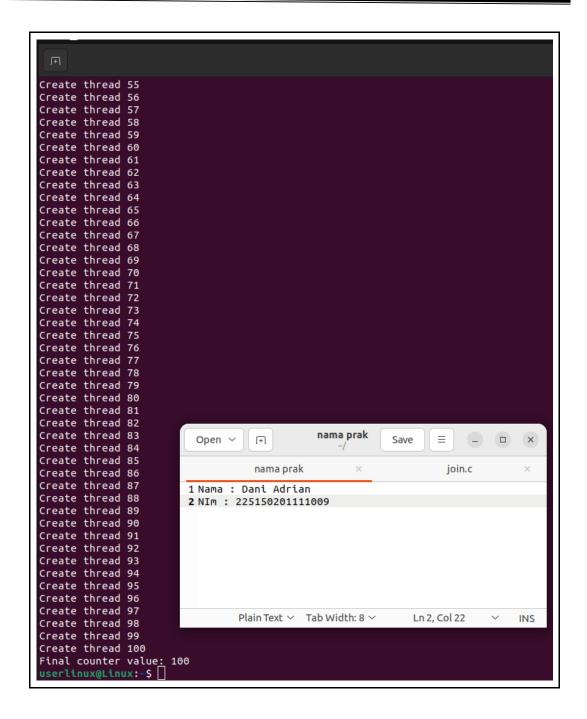




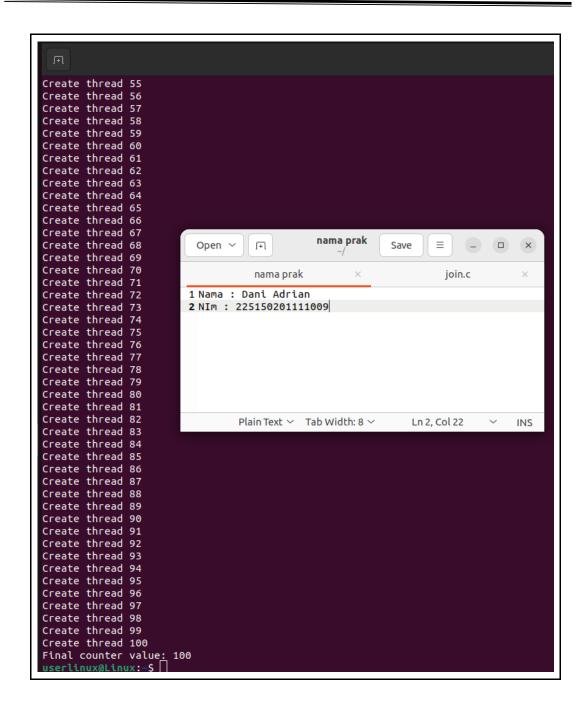


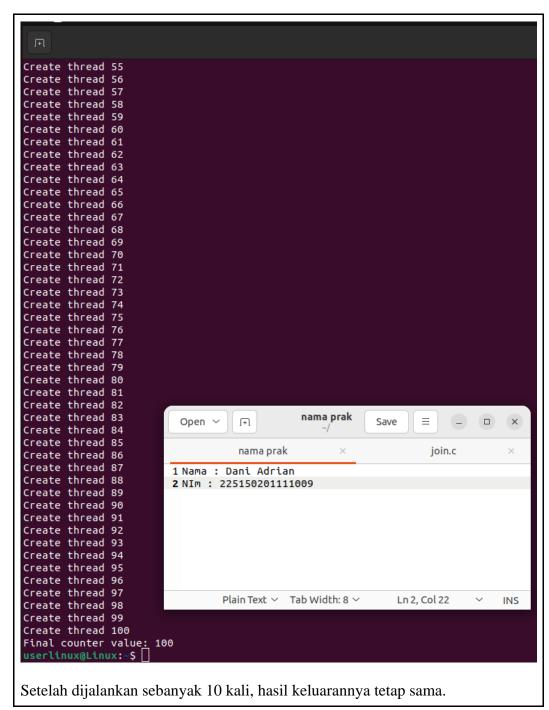








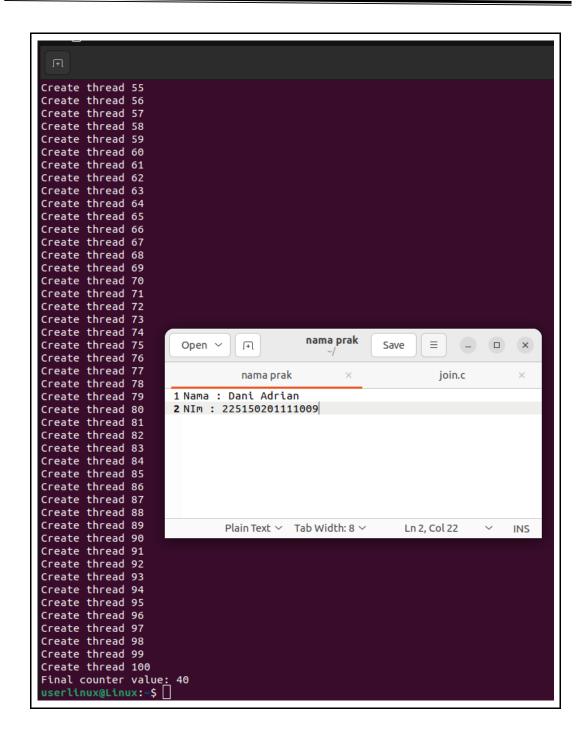




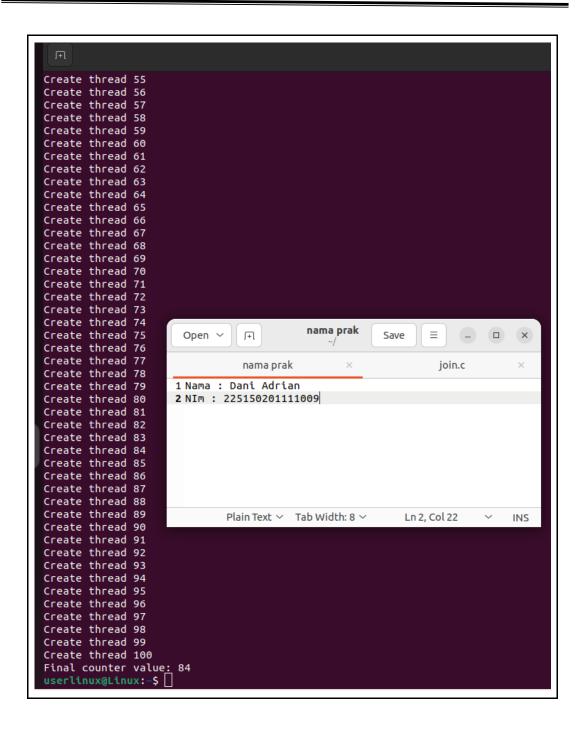
2. Hapus kode program pada baris 23, 24, dan 25 yang berisi looping perintah pthread_join. Kemudian jalankan program tersebut sebanyak 10 kali. Apakah semua output yang dihasilkan sama?

Jawab:

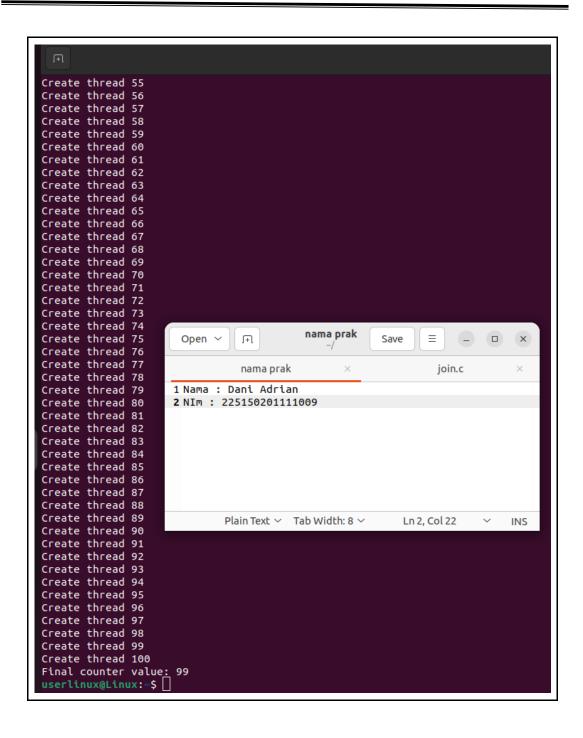




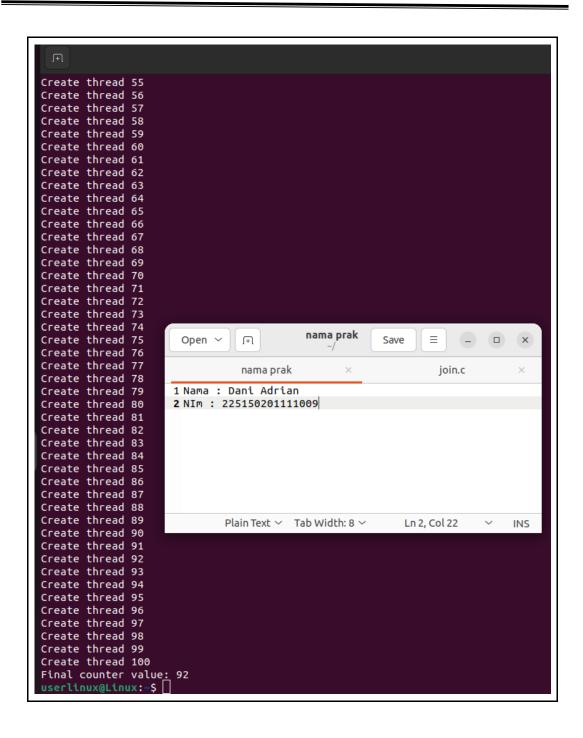




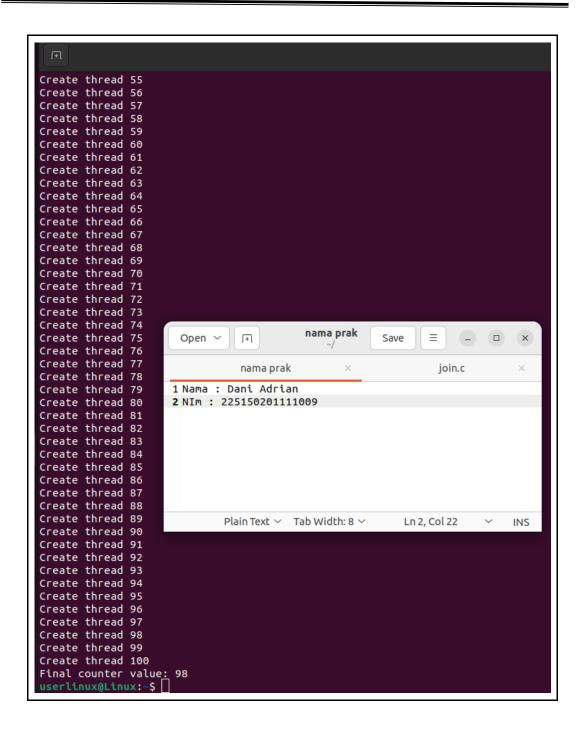




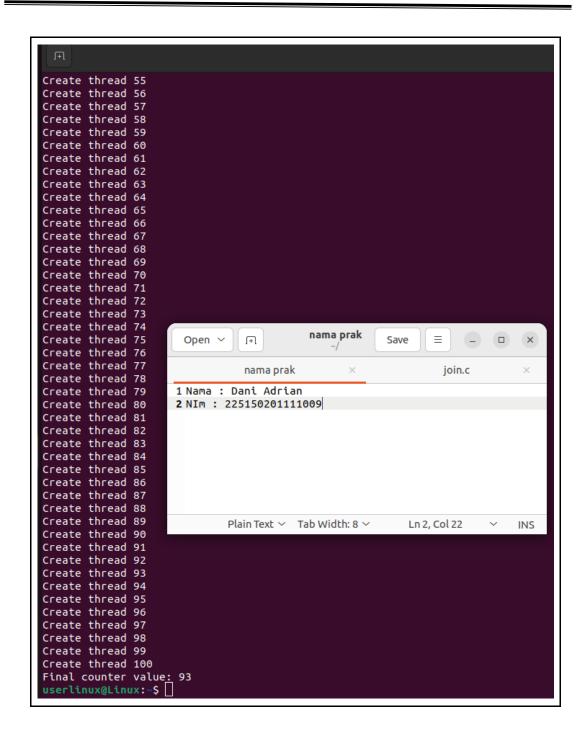




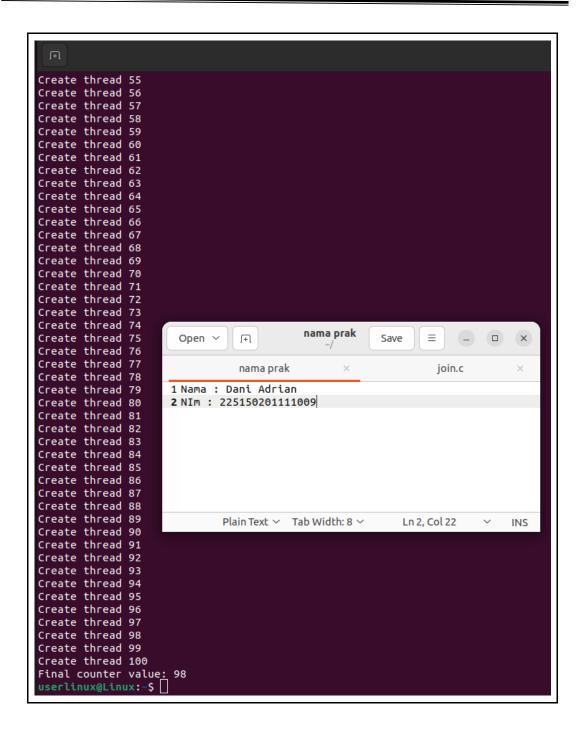




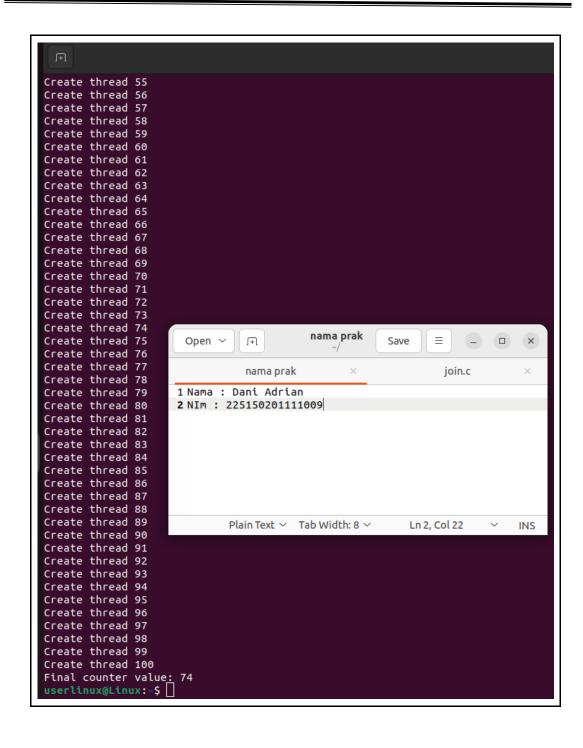




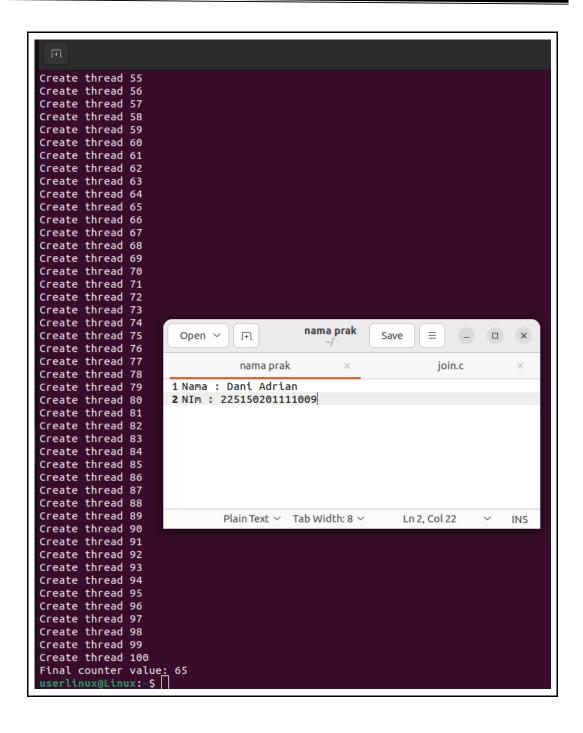


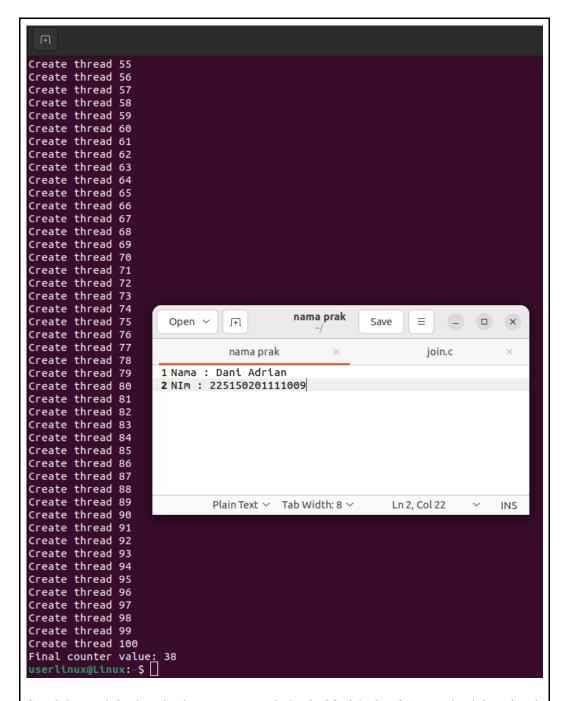












Setelah menjalankan kode program pada baris 23, 24, dan 25 yang berisi perintah looping pthread_join sebanyak 10 kali, nilai akhir (final counter value) yang dihasilkan berbeda-beda.

3. Berdasarkan hasil pengamatan anda, simpulkanlah fungsi dari **pthread_join** dalam program tersebut!

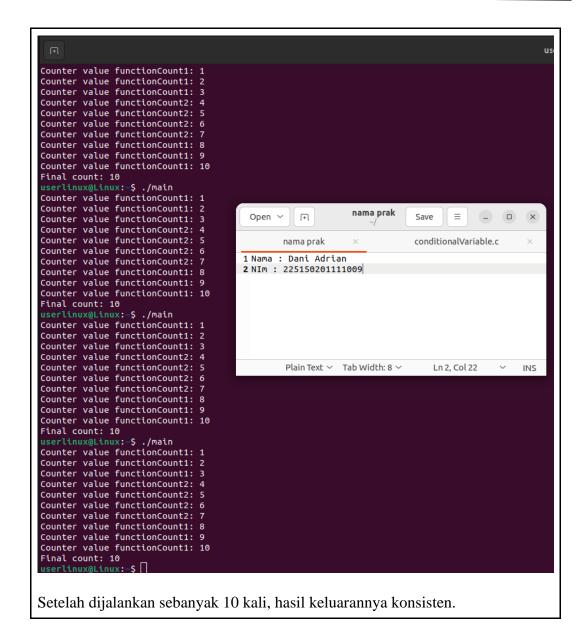
Jawab:

Pada dasarnya, fungsi pthread_join digunakan untuk menunggu hingga suatu thread lain selesai dieksekusi sebelum program melanjutkan eksekusi baris kode selanjutnya. Fungsi ini merupakan bagian dari pustaka thread POSIX pada sistem operasi Linux.

4.4.3 Condition Variable

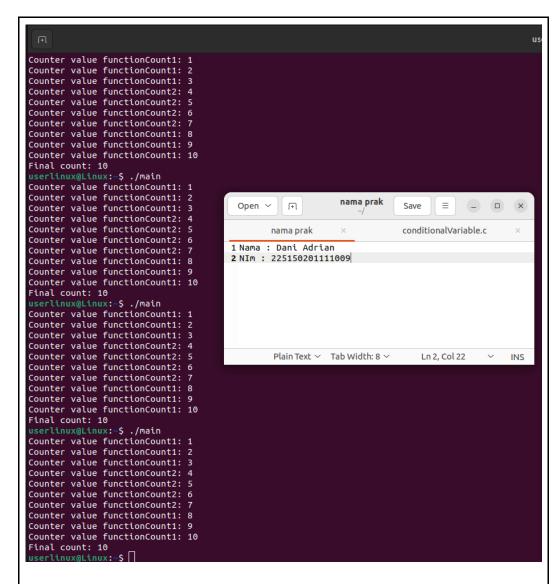
1. Jalankan program tersebut sebanyak 10 kali. Apakah semua output yang dihasilkan sama?

Jawab:



2. Hapus kode program pada baris 19 yang berisi perintah pthread_cond_wait. Kemudian jalankan program tersebut. Apakah semua output yang dihasilkan sama dengan output pada soal 1?

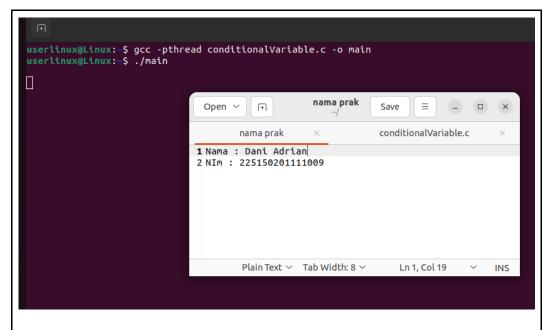
Jawab:



Meskipun baris ke-19 yang berisi perintah pthread_cond_wait dihapus, hasil keluaran program tetap sama dengan yang diminta dalam pertanyaan sebelumnya.

3. Kembalikan (undo) kode program seperti saat anda mengerjakan soal 1, kemudian hapus kode program pada baris 39 yang berisi perintah pthread_cond_signal. Kemudian jalankan program tersebut. Apakah semua output yang dihasilkan sama dengan output pada soal 1?

Jawab:



Jika baris ke-39 yang berisi perintah pthread_cond_signal dihapus, maka tidak akan ada hasil keluaran/output yang muncul.

4. Berdasarkan hasil pengamatan anda setelah mengerjakan soal 1 s.d. 3, simpulkanlah fungsi dari pthread_cond_wait dan pthread_cond_signal dalam program tersebut!

Jawab:

Fungsi pthread_cond_wait dan pthread_cond_signal termasuk dalam pustaka thread POSIX pada sistem operasi Linux dan digunakan untuk melakukan sinkronisasi antar thread. Fungsi pthread_cond_wait digunakan oleh suatu thread untuk menunggu sampai suatu kondisi tertentu terpenuhi sebelum melanjutkan eksekusi. Fungsi ini membutuhkan dua argumen, yaitu variabel kondisi (yang sudah diinisialisasi menggunakan pthread cond init) dan variabel mutex (yang dikunci menggunakan pthread_mutex_lock). Ketika sudah pthread_cond_wait dipanggil, thread tersebut akan melepaskan kunci akses ke variabel mutex dan masuk ke dalam mode tidur (sleep) sampai variabel kondisi terpenuhi. Sementara itu, fungsi pthread_cond_signal digunakan untuk memberi tahu thread lain bahwa kondisi tertentu telah terpenuhi. Fungsi ini membutuhkan satu argumen, yaitu variabel kondisi yang sama dengan yang digunakan pada pthread_cond_wait. Ketika fungsi pthread_cond_signal dipanggil, suatu sinyal akan diberikan kepada thread yang sedang menunggu pada variabel kondisi tertentu, sehingga memungkinkan thread tersebut melanjutkan eksekusi. Dengan

menggunakan kedua fungsi ini, beberapa thread dapat berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mengakses sumber daya bersama dengan cara yang aman dan efektif, sehingga dapat meminimalkan terjadinya konflik atau kondisi perlombaan antar thread.

Tugas

4.5.1 Tugas 1

1. Mengapa perintah printf pada baris 12 pada masing-masing thread menampilkan nilai counter yang berbeda?

Jawab:

Karena variabel counter digunakan sebagai variabel global dan digunakan secara asinkron oleh masing-masing thread, setiap thread memiliki akses yang independen terhadap variabel counter dan dapat menambahkan nilai variabel tersebut secara terpisah. Oleh karena itu, nilai variabel counter pada setiap thread dapat berbeda-beda tergantung pada urutan eksekusi dari masing-masing thread.

2. Mengapa pada semua thread perintah printf pada baris 17 menampilkan nilai read finished?

Jawab:

Karena setiap thread menaikkan nilai variabel counter setelah menjalankan perintah printf pada baris 12, nilai counter akan menjadi sama di setiap thread ketika perintah printf pada baris 17 dijalankan. Hal ini dikarenakan nilai counter sudah ditingkatkan oleh thread sebelumnya sehingga setiap thread memiliki nilai yang sama, yaitu 4.

3. Apa fungsi for pada baris 14? Berapa kali looping yang dilakukan oleh perintah for tersebut?

Jawab:

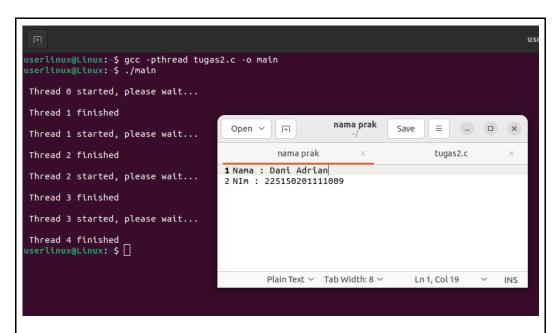
Pada baris ke-14, terdapat perintah for yang digunakan untuk melakukan sebuah loop kosong yang memakan waktu lama, sehingga dapat dianggap sebagai

penundaan atau aktivitas lambat. Loop tersebut menggunakan variabel i sebagai penghitung dan loop akan berjalan sebanyak (0xFFFFFFF) kali. Karena 0xFFFFFFFF sama dengan bilangan heksadesimal 4,294,967,295, maka loop pada baris 14 akan dieksekusi sebanyak 4,294,967,295 kali, yang merupakan nilai maksimum yang dapat ditampung oleh variabel unsigned long.

4.5.2 Tugas 2

1. Jelaskan kode program hasil modifikasi anda? Jelaskan pula alasan penempatan pthread_mutex_lock dan pthread_mutex_unlock pada kode program hasil modifikasi anda!

Jawab:



Program ini merupakan sebuah program multi-threading sederhana yang menggunakan Pthreads library pada bahasa pemrograman C di Linux. Program ini terdiri dari fungsi main dan fungsi doSomeThing yang akan dijalankan oleh setiap thread. Saat program dimulai, variabel counter diatur menjadi 0 dan variabel tid dideklarasikan sebagai array of pthread_t dengan ukuran 4. Selanjutnya, variabel mutex 1 dideklarasikan sebagai tipe data pthread mutex t dan diinisialisasi dengan nilai awal PTHREAD_MUTEX_INITIALIZER. Fungsi doSomeThing adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk mengeksekusi tugastugas dalam thread. Setiap thread akan menampilkan pesan "Thread started" dengan nomor thread yang diambil dari variabel counter. Kemudian, nilai counter akan ditingkatkan dan sebuah loop kosong akan dieksekusi untuk menunda eksekusi thread. Setelah itu, thread akan menampilkan pesan "Thread finished" dengan nomor thread pada variabel counter. Fungsi ini menggunakan mutex untuk mengatur akses ke variabel counter. Fungsi main berisi perintah untuk membuat thread sebanyak 4 dan menjalankan fungsi doSomeThing pada setiap thread. Kemudian, perintah pthread_join digunakan untuk menunggu setiap thread selesai dieksekusi sebelum program berakhir.

Pada program ini, setiap thread menggunakan mutex untuk memastikan bahwa

variabel counter hanya diakses oleh satu thread pada suatu waktu. Dengan demikian, nilai counter pada setiap thread selalu ditingkatkan secara bertahap dan tidak saling tumpang tindih antara thread. Hal ini memastikan bahwa program berjalan secara benar dan menghindari kesalahan pada akses variabel bersama. Pada kode program tersebut, fungsi pthread_mutex_lock digunakan untuk mengunci (lock) mutex sebelum mengakses variabel counter, sedangkan fungsi pthread_mutex_unlock digunakan untuk membuka (unlock) mutex setelah variabel counter selesai diakses. Tujuan penggunaan mutex pada program tersebut adalah untuk menghindari kondisi balapan (race condition) saat setiap thread mencoba mengakses dan mengubah nilai variabel counter. Kondisi balapan terjadi ketika dua atau lebih thread mencoba mengakses variabel counter secara bersamaan dan membuat perubahan pada nilai variabel yang tidak sinkron. Dengan menggunakan mutex, hanya satu thread yang dapat mengunci (lock) mutex dan mengakses variabel counter pada satu waktu, sementara thread lain harus menunggu mutex dibuka (unlocked) sebelum dapat mengakses variabel. Dengan demikian, nilai variabel counter dijamin selalu ditingkatkan secara bertahap dan tidak saling tumpang tindih antara thread.

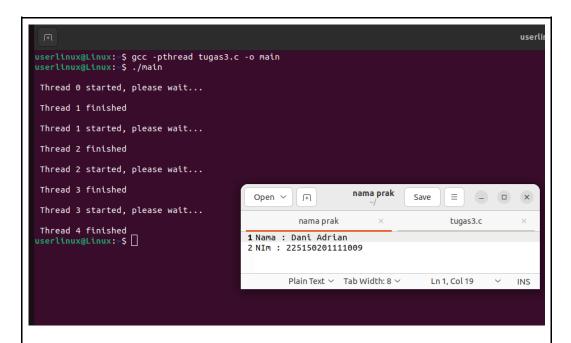
2. Dari segi waktu eksekusi, bagaimanakah perbandingan kecepatan eksekusi kode program pada Tugas 1 dengan kode program hasil modifikasi anda pada Tugas 2? Jelaskan alasannya!

Jawab:

Pada tugas 1, thread akan menjalankan fungsi doSomeThing secara bersamaan tanpa memperhatikan nilai counter, sehingga dapat terjadi race condition di mana nilai counter pada setiap thread saling bersaing untuk diakses dan ditambahkan, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam penambahan nilai counter. Sementara itu, pada tugas 2 dengan menggunakan pthread_mutex_lock dan pthread_mutex_unlock, thread akan bergantian atau bersama-sama memperoleh hak akses ke variabel counter dan tidak bersaing satu sama lain. Ini disebabkan oleh mekanisme mutex lock dan unlock yang digunakan untuk mengatur akses variabel counter, sehingga program ini lebih aman dan dapat menghindari kesalahan dalam penambahan nilai counter. Meskipun tugas 2 dengan mekanisme mutex lock dan unlock dapat lebih lambat dalam eksekusi karena overhead dari operasi lock dan unlock pada mekanisme mutex, hal ini sebanding dengan keamanan dan kebenaran hasil program yang dihasilkan.

1. Tampilkan output kode program tersebut! Jelaskan dampak dari modifikasi tersebut!

Jawab:



Efek dari modifikasi tersebut adalah program akan mengeksekusi setiap thread secara berurutan bergantian, bukan secara simultan. Hal ini terjadi karena setiap thread dibuat dan di-join pada setiap iterasi loop, sehingga thread baru tidak akan dibuat sampai thread sebelumnya selesai dieksekusi. Oleh karena itu, program akan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan semua thread dibandingkan dengan program asli, di mana semua thread dibuat terlebih dahulu sebelum di-join secara bersamaan.

2. Dari segi waktu eksekusi, bagaimanakah perbandingan kecepatan eksekusi kode program pada Tugas 1, kode program hasil modifikasi anda pada Tugas 2, dan kode program pada Tugas 3? Jelaskan alasannya!

Jawab:

Tugas 1 akan membuat 4 thread secara parallel dengan menggunakan fungsi pthread_create() dan menunggu hingga semua thread selesai dieksekusi dengan pthread_join(). Tugas 2 mengubah baris 25-28 agar setiap thread dibuat dan dieksekusi satu per satu secara berurutan menggunakan pthread_create() dan pthread_join(). Sedangkan tugas 3 menggunakan pthread_mutex_lock() dan

pthread_mutex_unlock() untuk mengimplementasikan locking dan memastikan bahwa hanya satu thread yang berjalan pada satu waktu. Meskipun tugas 3 akan lebih lambat dalam menjalankan kode karena harus mendapatkan dan melepaskan kunci saat menjalankan thread, tetapi tugas 3 dapat menghindari masalah race condition karena thread dijalankan bergantian. Secara umum, tugas 1 dan 2 akan memiliki waktu eksekusi yang serupa karena keduanya tidak mengimplementasikan locking dan thread dapat dieksekusi secara parallel. Namun, karena tugas 2 menjalankan thread secara berurutan, maka tugas 2 akan lebih lambat daripada tugas 1.

Kesimpulan

Dalam lingkungan multi-threaded, ada risiko akses bersama terhadap variabel atau sumber daya yang sama, yang dapat menyebabkan kesalahan atau kerusakan pada program. Untuk mengatasi masalah tersebut, Linux menyediakan beberapa metode sinkronisasi seperti mutex, join, dan condition variable.

- Mutex digunakan untuk menghindari race condition ketika variabel global dimodifikasi oleh banyak thread secara bersamaan. Mutex berfungsi seperti lock and key, di mana hanya satu thread pada satu waktu yang bisa memodifikasi variabel global tersebut. Pthread_mutex_lock() digunakan untuk mengunci variabel, Pthread_mutex_unlock() digunakan untuk membuka kunci variabel, dan Pthread_mutex_trylock() digunakan untuk mencoba mengunci variabel tanpa terjadi deadlock.
- Join digunakan jika sebuah thread baru hanya boleh berjalan setelah thread lain selesai dijalankan. Pthread_create() membuat thread baru, Pthread_join() menunggu thread lain untuk selesai dijalankan, dan Pthread_self() mengembalikan identifier dari thread yang sedang dijalankan.
- Condition variable adalah variabel pthread_cond_t yang digunakan untuk menunggu dan melanjutkan proses eksekusi suatu thread. Perintah ini dapat membuat thread berhenti dan berjalan kembali berdasarkan kondisi tertentu. Ada beberapa fungsi seperti pthread_cond_init dan pthread_cond_wait yang digunakan untuk menunggu kondisi tertentu dan pthread_cond_signal dan pthread_cond_broadcast yang digunakan untuk membangunkan thread berdasarkan kondisi.